

SMARTLINK RUPIAH MONEY MARKET FUND

Juli 2022

BLOOMBERG: AZRPMF IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 1,48%
Bulan Tertinggi Okt-09 1,58%
Bulan Terendah Feb-22 0,09%

Rincian Portofolio

Pasar Uang 93,77%
Obligasi 6,23%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)
Bank CIMB Niaga Syariah TBK 2.75% 18/08/2022
Bank Maybank Indonesia 3% 13/09/2022
Bank Maybank Indonesia 3% 15/08/2022
Bank Maybank Indonesia 3% 30/08/2022
Bank Permata 2.45% 27/08/2022
Bank Syariah Indonesia 3% 12/08/2022
Bank Syariah Indonesia 3% 15/08/2022
Bank Syariah Indonesia 3% 16/08/2022
Bank Tabungan Negara Syariah 2.9% 28/08/2022
Bank Tabungan Negara Syariah 3% 22/09/2022

Sektor Industri

Keuangan 96,69%
Pemerintah 2,48%
Industri Dasar 0,82%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 1.263,48
Kategori Investasi Konservatif
Tanggal Peluncuran 25 Mei 2001
Mata Uang Rupiah
Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi Harian
Rentang Harga Jual-Beli 5,00%
Biaya Pengelolaan Investasi 1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan Fund 382.806.257,0856

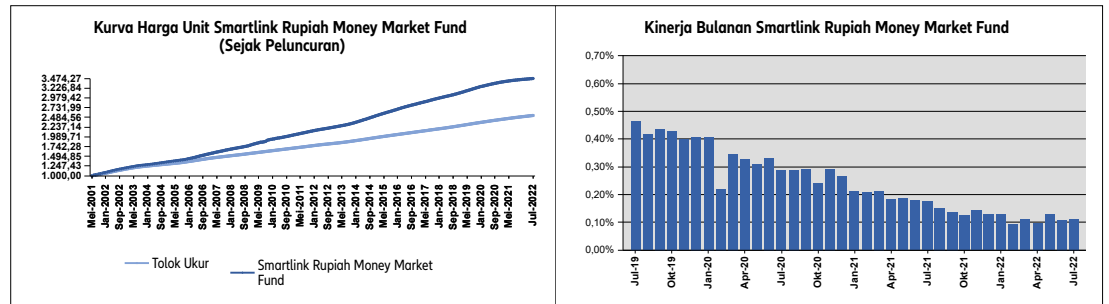
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Jul 2022)	IDR 3.300,56	IDR 3.474,27

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,11%	0,35%	0,65%	1,48%	8,88%	19,41%	0,78%	247,43%
Tolok Ukur*	0,19%	0,61%	1,20%	2,56%	9,38%	17,34%	1,43%	153,44%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDRE1MO Index)

(Tolok ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Juli 2022 pada level bulanan +0.64% (dibandingkan konsensus inflasi +0.53%, +0.61% di bulan Juni 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.94% (dibandingkan konsensus +4.82%, +4.35% di bulan Juni 2022). Inflasi ini berada di level tahunan +2.86% (dibandingkan konsensus +2.86%, +2.63% di bulan Juni 2022). Kenaikan inflasi tahunan disebabkan oleh inflasi energi, yang dikarenakan oleh krisis global, dan juga inflasi makanan yang disebabkan oleh kondisi cuaca. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 20-21 July 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan ekonomi global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.55% dari 14,956 pada akhir bulan Juni 2022 menjadi 14,874 pada akhir bulan Juli 2022. Neraca perdagangan Juni 2022 mencatat surplus sebesar +5.089 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2.895 juta dolar AS pada akhir bulan Mei 2022. Kenaikan surplus neraca perdagangan didukung oleh kenaikan ekspor minyak sawit mentah setelah larangan ekspor diangkat. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juni 2022 mencatat surplus sebesar +7.229 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +4,753 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,140 juta dolar pada bulan Juni 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Mei 2022 sebesar -1,858 juta dolar. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar +5.44% secara tahunan pada kuartal ke dua 2022 (dibandingkan dengan sebelumnya +5.01% pada kuartal pertama 2022, konsensus +5.17%), dan +3.72% secara kuartal (dibandingkan sebelumnya -0.96% pada kuartal pertama 2022, konsensus 3.44%). Dari sisi pengeluaran, kontribusi utama pertumbuhan datang dari Komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh sebesar +19.74% secara tahunan, dan diikuti oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang tumbuh +5.51% secara tahunan yang berkontribusi ke PDB sebesar +51.74% dari total PDB. Sisi investasi tumbuh pada level moderat yang mana tumbuh sebesar +3.07% secara tahunan. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 132.2 miliar Dolar pada July 2022, lebih rendah sedikit dibandingkan dengan 136.4 miliar Dolar pada akhir Juni 2022, dikarenakan adanya pembayaran hutang luar negeri dan untuk stabilisasi hutang luar negeri sejalan dengan ketidakpastian pasar keuangan global.

In regards to our recent portfolio, we maintain underweight the bond allocation and duration against benchmark.

Tentang Allianz Indonesia

PT. Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.